

No: skrps/mpi/ftk/Uin.213/21

**UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU SEKS PRANIKAH SISWA  
OLEH GURU BIMBINGAN KONSELING DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
I ROKAN HILIR**



**OLEH**

**TYAS PUSPITA MARNI  
NIM. 11413202956**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2021 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau



**UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU SEKS PRANIKAH SISWA  
OLEH GURU BIMBINGAN KONSELING DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
I ROKAN HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
sarjana pendidkn  
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

**OLEH :**

**TYAS PUSPITA MARNI  
NIM. 11413202956**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi ini dengan judul *Penanganan Perilaku Seks Pranikah Siswa Oleh Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri "X" Rokan Hilir*, yang ditulis oleh Tyas Puspita Marni NIM. 11413202956 dapat diterima dan setuju untuk disajikan dalam sidang munaqshah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 november 2021

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Hj. Yuliharti.M.Ag

Dosen Pembimbing



Dr. Amirah Diniyati, M.Pd, Kons.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Upaya Pencegahan Seks Pranikah Oleh Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir*, yang di tulis oleh Tyas Puspita Marni NIM. 11413202956 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Rabiul Akhir 1443 H/03 Desember 2021 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 28 Rabiul Akhir 1443 H  
03 Desember 2021 M

Pengesahan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Penguji II

Suci Habibah, M.Pd

Penguji III

Dr. Fitra Herinda, M.Ag

Penguji IV

Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Chat

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

guruan

001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TYAS PUSPITA MARUI  
 NIM : 11413202956  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sukatenggara, 21 Agustus 1997  
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : MPI / Bimbingan Konseling  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
"Upaya Pencegahan Perilaku Seks Pranikah Siswa Oleh Guru Bimbingan  
Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Desember 2021  
 Yang membuat pernyataan

  
 916504JX616390055  
 TYAS PUSPITA MARUI  
 NIM : 11413202956

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



Alhamdulillahillobbil'alamin penulis haturkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Upaya Penanganan Seks Pranikah Siswa Oleh Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir” Yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada akhirul anbiya' waimamurrosul sayyidina wamaulana Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya rasulullah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut beliau yang setia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Baik moril maupun materil. Terutama penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda tercinta M. Nurul Aini dan Ibunda tercinta Martonah yang telah memberikan support yang begitu luar biasa. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wakil Rektor II dan Dr. H Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph, D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S.Pd, M.Pd, Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniyati, M.Pd., Kons, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. Mudasir, M.Pd, Selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Amirah Diniyati, M.Pd., Kons, selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan penulis sehingga terselesaikan skripsi ini dengan sabar, penuh perhatian dan kasih sayang serta bermurah hati menyediakan waktu, pikiran, materil, dan moral penulis.
5. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd., selaku penguji I, ibu Suci Habibah, M.Pd., selaku penguji II, Dr. Fitra Herlinda, M.Ag., selaku penguji III, bapak Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Chit., selaku penguji IV sidang munaqasyah.
6. Bapak Drs. Syafaruddin., M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan penulis dan bantuan menimba ilmu di



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta, milik UIN Suska Riau

7. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
8. Kepala sekolah dan guru Sekolah Menengah Atas Negeri X Rokan Hilir.
9. Kepada Rio Muhammad S, Suami tercinta yang telah menjadi imam yang baik dan selalu mendukungku dalam segala hal.
10. Kepada anak ku tercinta Anindha Tyas Marwah Safiya terimakasih untuk segalanya.
11. Kepada sanak family terutama abang penulis Suasono Tyas Hidayat S.Pd, kakak penulis Kurnia Ayuning Tyas S.Kom dan kakak ipar Irma Linda S.Pd yang selalu menuntunku dan mendukung dalam segala hal, juga keponakan terkasih Dea Earlene Cahyaning Tyas.
12. Kepada sahabat-sahabat yaitu : Maylia Resti, Nita Bonita, Gusmayani, Dina Maulina, Yosi Anggraini, Berliani Desi Putri, Nurul A'ina, Saptun Dwi Lestari, Fathul RD, Paisal Gani, Al'Ashari, dan Ahmad Rizki M.
13. Kepada kawan-kawan BK D angkatan 2014 yang penulis cintai yang telah membantu penulis dan mensupport serta memberikan penulis arti dari sebuah kekeluargaan yang begitu luar biasa.
14. Kepada semua kawan-kawan Kuliah Kerja Nyata Kelurahan Teluk Binjai Dumai Timur yang telah menjadi keluarga baru serta menjadi penyemangat bagi penulis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Kepada semua teman-teman Praktek Pengalaman Lapangan Sekolah Menengah Pertama 10 Tapung yang telah menemani dengan canda tawanya dan mendoakan penulis sampai tahap ini.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang di ridhai-Nya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Pekanbaru, 10 Desember 2021

**TYAS PUSPITA MARNI**  
**NIM. 11413202956**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Alhamdulillahirobbil alamin

Tiada kata yang mampu terucap selain rasa syukur kepada Mu Ya Rabb, atas rahmat dan karunia yang selalu Engkau berikan kepada hamba Mu ini.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Rasulullah S'AW.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada yang teristimewa ayahanda M. Nurul Aini dan ibunda Martonah sebagai motivasi terbesar dalam hidup penulis, yang telah berkorban jiwa maupun raga demi kesuksesan anak-anaknya serta selalu mendoakan kami disetiap doa-doanya.

Selanjutnya untuk Suamiku tercinta Rio Muhammad S yang selalu bersabar dalam membimbing, mendukung, menjaga dan selalu mendoakan ku, serta kakku tercinta Anindha Tyas Marwah Safiya terimakasih telah menemani ummi digala hal.

Selanjutnya untuk saudara-saudara yang sangat penulis sayangi abang Suasono Tyas Hidayat S.Pd dan kakak Kurnia Ayuning Tyas S.Kom, juga kakak iparku Irma Linda S.Pd dan keponakan tercinta Dea Earlene Cahyaningtyas yang selalu memberikan semangat, nasehat serta doa untuk penulis.

Dan untuk seluruh sahabat dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terimakasih untuk kebersamaan, semangat, dukungan, bantuan, dan motivasinya. Semoga persaudaraan kita menjadi persaudaraan yang abadi dan semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Aamiin...



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Tyas Puspita Marni, (2021): Penanganan Perilaku Seks Pranikah Siswa Oleh Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang : (1) Penanganan perilaku seks pranikah siswa oleh guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir (2) Faktor yang mempengaruhi terjadinya seks pranikah siswa di Sekolah Menengah Atas Negei 1 Rokan Hilir. Jenis penelitian ini kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Subyek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling sedangkan obyek penelitiannya adalah siswa yang mengalami perilaku seks pranikah. Untuk pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menangani perilaku sesk pranikah pada siswa yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling menggunakan data pribadi siswa (1) kondisi keluarga (2) kegiatan siswa (3) hasil belajar siswa (4) nilai dan (5) riwayat kasus siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi seks pranikah siswa yaitu: (1) rendahnya pengawasan orang tua siswa (2) gaya hidup siswa (3) pengetahuan seks rendah dan (4) teman sebaya yang mendukung terjadinya seks pranikah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Tyas Puspita Marni, (2021): Handling of Student Premarital Sex Behavior by Counseling and Guidance Teacher at State Senior High School 1 Rokan Hilir**

This research aimed at knowing 1) handling of Student Premarital Sex Behavior by counseling and guidance teacher, and 2) the factors influencing Student Premarital Sex at State Senior High School 1 Rokan Hilir. This research was qualitative using phenomenology method. The subject of this research was counseling and guidance teacher. The objects of this research were students who experienced premarital sex behavior. Interview and documentation techniques were used for collecting the data and analyzed narratively. Handling Student Premarital Sex Behavior conducted by counseling and guidance teacher that used student personal data showed the findings as follows: (1) family's condition (2) students' activities (3) students' learning achievements (4) grades and (5) students' case history. The factors influencing students' premarital sex were: (1) low parental supervision (2) students' lifestyle (3) low sex knowledge and (4) peers who supported premarital sex.



## ملخص

تياس فوسفيتا مارني، (٢٠٢١): معالجة السلوك الجنسي قبل الزواج للتلاميذ من قبل مدرس خدمة الاستشارة بالمدرسة الثانوية الحكومية العاشرة روكان هيلير

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يلي: (١) معالجة السلوك الجنسي قبل الزواج للتلاميذ من قبل مدرس خدمة الاستشارة بالمدرسة الثانوية الحكومية العاشرة روكان هيلير، (٢) العوامل التي تؤثر في حدوث السلوك الجنسي قبل الزواج بالمدرسة الثانوية الحكومية العاشرة روكان هيلير. وهذا البحث هو بحث كيفي باستخدام طريقة الظواهر. وأفراده مدرس خدمة الاستشارة، وموضوعه تلاميذ يقعون في الجنس قبل الزواج. لجمع البيانات استقادت الباحثة من المقابلة والتوثيق، ثم حلت البيانات بشكل وصفي. ونتيجة البحث دلت على أن لمعالجة السلوك الجنسي قبل الزواج للتلاميذ استخدم المدرس البيانات الشخصية للتلاميذ وهي (١) ظروف الأسرة (٢) أنشطة التلاميذ (٣) نتيجة تعلم التلاميذ (٤) درجة التلاميذ (٥) تاريخ حالة التلاميذ. ولما العوامل التي تؤثر في حدوث السلوك الجنسي قبل الزواج لدى التلاميذ فما يلي: (١) انخفاض الإشراف الأبوي (٢) نمط حياة التلاميذ (٣) انخفاض المعرفة الجنسية (٤) دعم الأقران لممارسة الجنس قبل الزواج.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Permasalahan.....	6
D. Penegasan Istilah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	10
B. Konsep Operasional.....	34
C. Penelitian yang Relevan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

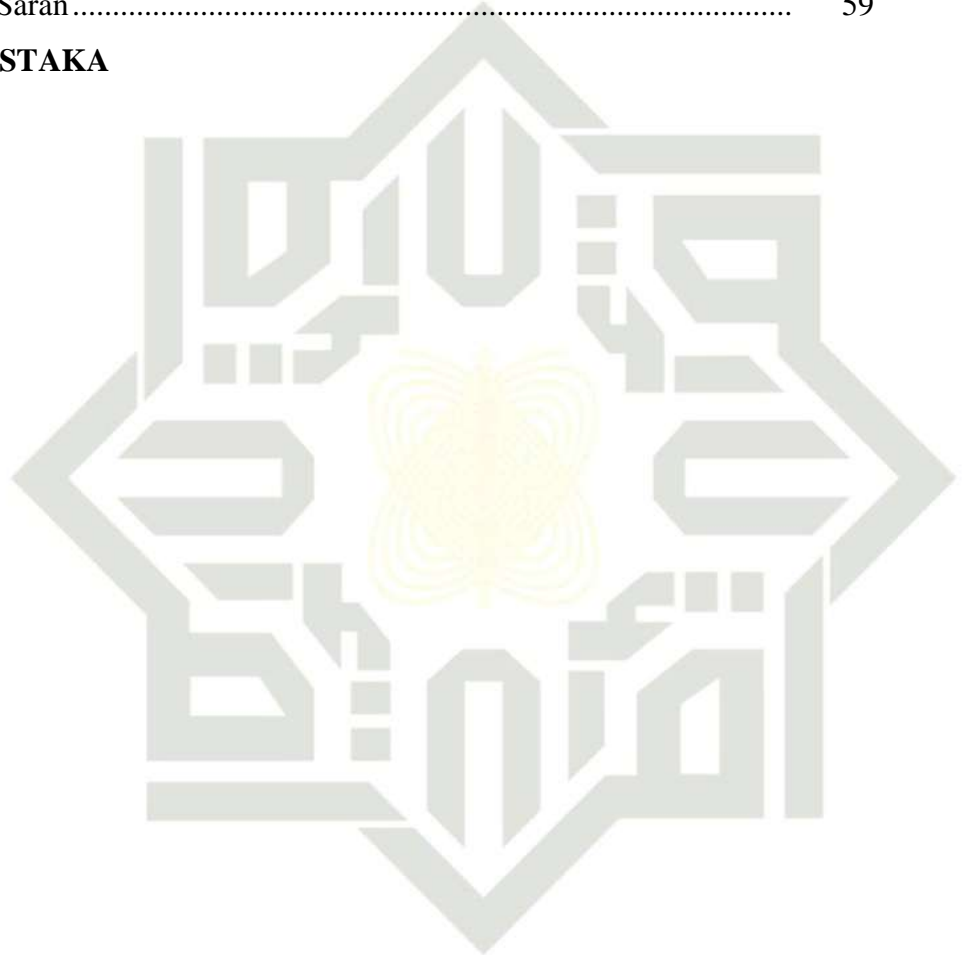
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Temuan Penelitian.....	52

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

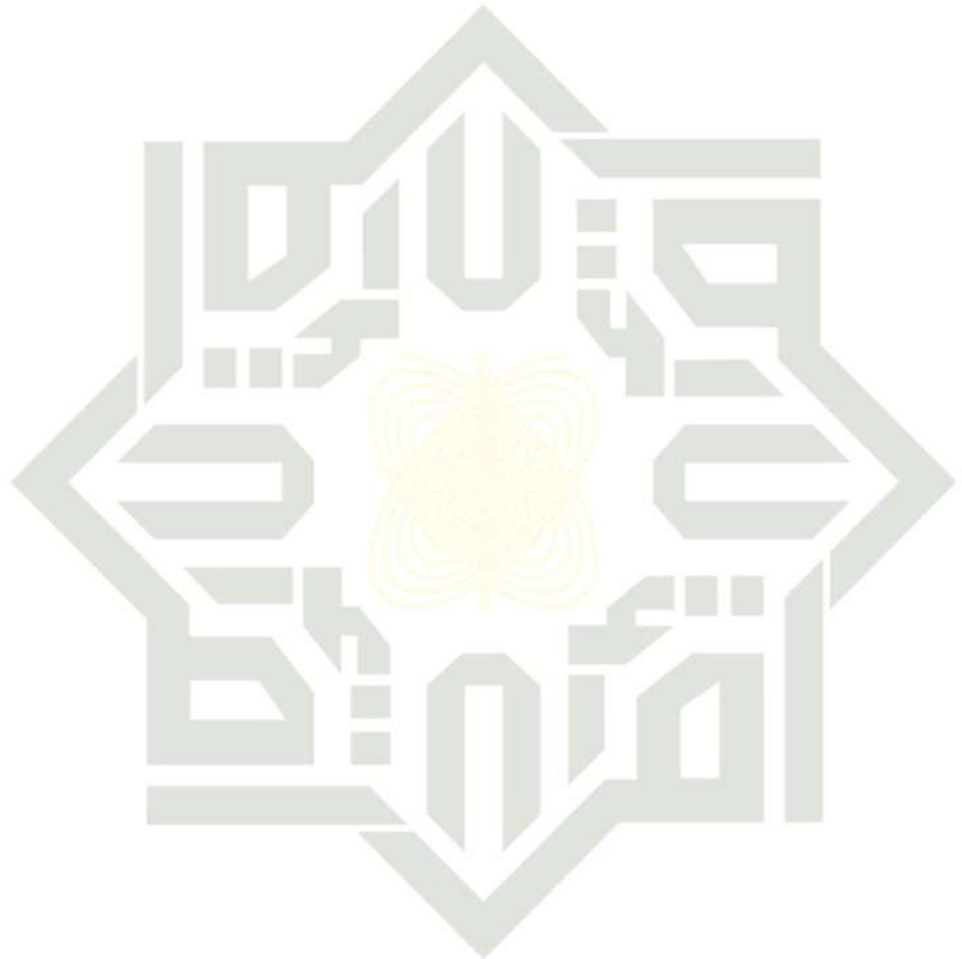
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1.	Daftar Nama Tenaga Pengajar SMAN 1 Rokan Hilir .....	50
Tabel IV.2.	Daftar Jumlah Siswa/i SMAN 1 Rokan Hilir .....	51



UIN SUSKA RIAU

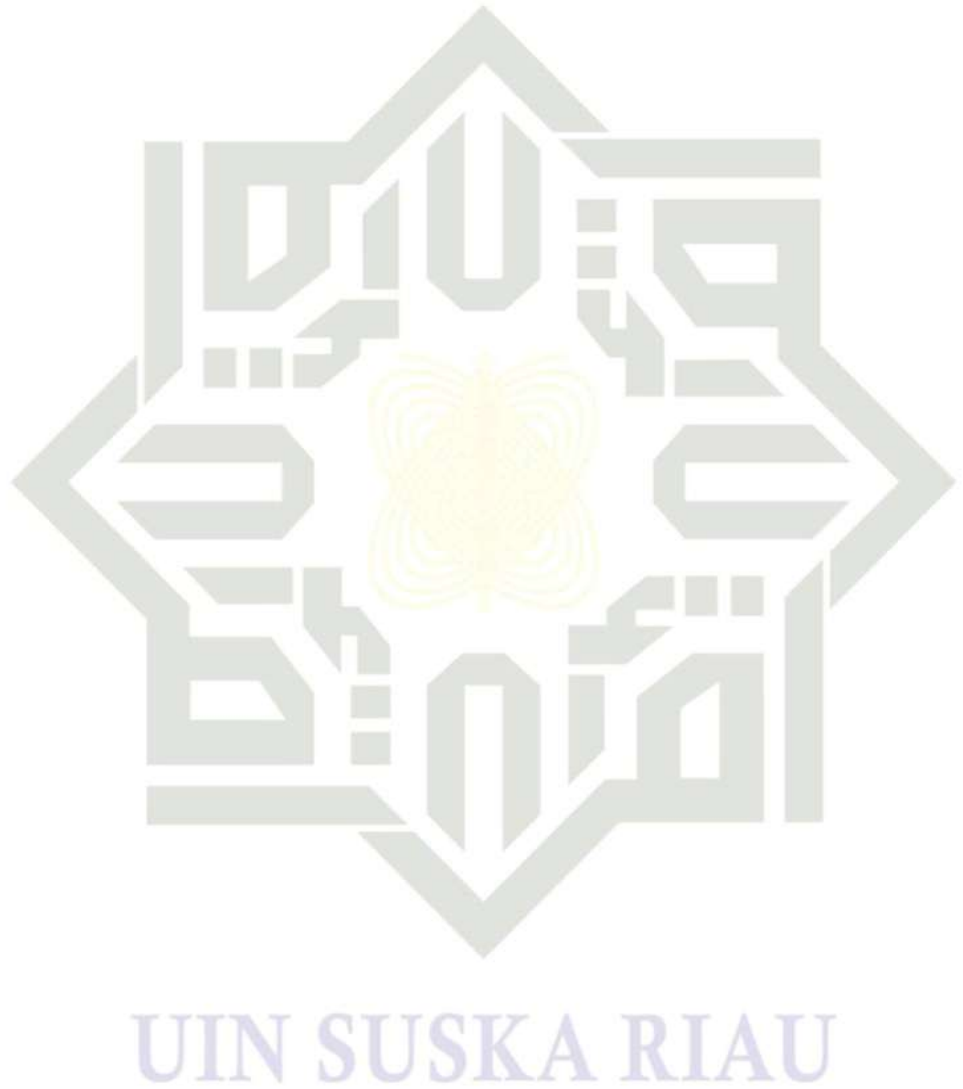


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1. Struktur Organisasi Sekolah ..... 49





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi wawancara
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 4. SK Pembimbing
- Lampiran 5. Surat Keterangan Izin Prariset
- Lampiran 6. Surat Izin Riset
- Lampiran 7. Surat Balasan dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 8. Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang**

Seks bebas di kalangan remaja Indonesia saat ini sudah sangat memprihatinkan. Pada masa remaja seseorang akan memulai mencari jati diri. Namun demikian, dimasa remaja inilah dimana seseorang dapat dengan mudahnya terjerumus dalam penyimpangan sosial termasuk seks pranikah.

Perilaku seks dikalangan remaja yang belum menikah menunjukkan tren yang tidak sehat. Hal ini dapat dipengaruhi oleh era globalisasi yang dianggap sebagai bentuk modernitas bagi sebagian remaja. Pengaruh informasi global yang semakin mudah diakses justru memancing anak dan remaja untuk mengadaptasi kebiasaan-kebiasaan yang tidak sehat. Pada akhirnya, secara kumulatif kebiasaan-kebiasaan tersebut akan mempercepat usia awal seksual aktif serta mengantarkan mereka pada kebiasaan berperilaku seks yang beresiko tinggi karena kebanyakan remaja tidak memiliki pengetahuan yang akurat mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas.

Masa remaja adalah masa peralihan (transisi), masa remaja biasanya dianggap sebagai masa yang indah, menyenangkan namun penuh permasalahan. Masa remaja juga di sebut juga *Sturm and Drang*, artinya masa dimana terdapat ketegangan emosi yang tinggi yang di sebabkan oleh perubahan-perubahan dalam kondisi fisik dan bekerjanya kelenjar-kelenjar yang terjadi pada waktu ini. Pada masa ini remaja menjadi tidak stabil, agresif, dan timbul konflik antara berbagai sikap dan nilai ketegangan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional serta cepat mengambil tindakan yang ekstrim. Manifestasi emosi yang sering muncul pada remaja dapat menimbulkan kenakalan.<sup>1</sup>

Masa remaja dibedakan menjadi masa remaja awal usia 10-13 tahun, masa remaja tengah usia 14-16 tahun, serta remaja akhir pada usia 17-19 tahun. Kesehatan yang paling utama pada masa remaja adalah kesehatan reproduksi. Masa remaja merupakan proses perjalanan hidup dari masa anak-anak yang terbebas dari tanggung jawab sampai pada masa dewasa yang memiliki berbagai tanggung jawab. Pada penelitian ini dibatasi hanya pada tingkatan usia Sekolah Menengah Atas yaitu umur 17-19 tahun.

Melihat fenomena yang terjadi pada remaja, maka bagaimanapun bentuk kenakalan remaja akan merugikan bagi diri remaja sendiri, orang tua dan masyarakat. Salah satu bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi di kalangan remaja yaitu perilaku seks pranikah.

Komisi Perlindungan Anak Daerah Kabupaten Bekasi mendapatkan temuan terkait tindak asusila melalui grup aplikasi *Whatsapp*. Selain tindak asusila digrup yang berisikan 24 siswa dan siswi itu, para anggota saling berbagi video porno dari video tersebut, para anggota saling mengajak untuk berhubungan badan.<sup>2</sup> Temuan lain juga didapati oleh Direktur Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Lampung, Dwi Hafsanah Handayani mengungkapkan temuan mengejutkan terkait 12 Siswi disatu SMP hamil, dan pengakuan sekolah berbeda dengan temuan PKBI Lampung. Siswi tersebut

<sup>1</sup> Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (UIN; Malang Pers,2009), hlm 247

<sup>2</sup> Tomi Andriandi, 2018, *Mengkhawatirkan aktivitas Asusila Siswa SMP di Grup Whatsapp All Stars*, <http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2018/10/03/mengkhawatirkan-aktivitas-asusila-siswa-smp-di-grup-wahtsapp-all-stars>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan SyarifKasim Riau

terdiri dari kelas VII, VIII, IX. Fokus masalah ini bukan hanya kejadian tindakan asusula, tetapi upaya pencegahan. Dengan cara menyelenggarakan program konseling kesehatan reproduksi (kespro). Tribun-video.com.<sup>3</sup> Dari hasil temuan di sekolah yang penulis teliti, peneliti mendapatkan pengakuan dari pihak sekolah bahwasannya di sekolah tersebut banyak terjadi bentuk perilaku seks pranikah mulai dari berpacaran, berdua-duaan, berpegangan tangan dan juga pernah terjadi kasus *MBA married by accident*.

Perilaku seksual remaja merupakan segala bentuk tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hastuti Marlina dkk di Pekanbaru di dapatkan hasil bahwa bentuk perilaku seksual remaja dimulai dari tingkat yang kurang intim sampai dengan yang paling intim (melakukan hubungan seksual). Remaja usia 15-24 tahun yang melakukan hubungan seksual sebanyak 66,55% secara global, 2,2% di malaysia, 45% di Provinsi Riau, dan 44,23 % di Pekanbaru.<sup>4</sup> Oleh karena itu sedini mungkin perlu diupayakan penanggulangan terhadap kenakalan tersebut.

Pernikahan di usia muda yang terjadi karena terpaksa setelah ketahuan berzina, dapat menyebabkan kehidupan dalam rumah tangga tidak harmonis dan bahagia, serta tekanan dari masyarakat yang mencela dan menolak

<sup>3</sup> Vika Widiastuti, 2018, *12 siswi si Satu SMP Hamil, Pengakuan Sekolah Berbeda dengan Temuan PKBI Lampung*, <http://video.tribunnews.com/view/62417/12-siswi-di-satu-smp-hamil-pengakuan-sekolah-berbeda-dengan-temuan-pkbi-lampung>.

<sup>4</sup> Hastuti Marlina, Buchari Lapau, Ezalina: *Perilaku Seksual Remaja SMA Negeri Se-Kota Pekanbaru Tahun 2012*, Jurnal kesehatan komunitas, vol. 2, no. 2. Mei 2013



keadaan tersebut . resiko yang lain adalah tergantung kesehatan yang bersagkutan, resiko kelainan janin dan tingkat kematian bayi yang tinggi.<sup>5</sup>

Banyak hal yang dilakukan oleh para pendidik untuk mencapai tujuan akhir pendidikan. Dimana dengan tujuan akhir pendidikan tersebut akan membentuk anak didik yang berkarakter cerdas, bukan hanya pintar tapi juga bermoral. Agar tujuan pendidikan bisa terwujud dengan baik yaitu untuk mengajar dan mendidik siswa menuju kedewasaan diri dan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan sempurna maka siswa memerlukan tuntunan dan bimbingan dalam proses pendidikan. Cara untuk mencapai tujuan pendidikan itu salah satunya dengan melakukan Bimbingan dan Konseling.

Bimbingan Konseling merupakan suatu proses pemberian layanan bantuan kepada peserta didik dengan sungguh-sungguh dalam upaya mengembangkan potensi yang dimilikinya serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Yang diatur berdasarkan Permendikbud no.111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.<sup>6</sup>

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan yang diberikan kepada siswa dengan sungguh-sungguh baik secara individu maupun kelompok, agar peserta didik tersebut dapat melaksanakan kehidupannya sehari-hari dan berkembang secara optimal. Ajaran agama pun telah mengatur secara gamblang dan sedemikian rupa agar manusia tidak terjerumus kedalam lembah kemaksiatan termasuk

<sup>5</sup>Jurnal Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa, marwah, Vol. XI No. 2 Desember Th.

<sup>6</sup> Suhertina, *Penyusunan Prgram Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: CV. Matia Pesisir Sumatra, 2015), hlm. 105

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



zina. Perilaku seks pranikah yang dilakukan remaja sekarang ini seperti keintiman dan pacran akan membawa remaja turun bebas kedalam lembah perzinaan. Mulai dari zina mata, zina telinga, zina lidah, zina tangan, zina hati, hingga zina kelamin. Zina kelamin merupakan puncak dari berbagai zina tersebut, hal ini sesuai dengan Sabda Nabi yang artinya:

Dari Abu Hurairah r.a dari Nabi SAW. Beliau Bersabda: *“Sesungguhnya Allah telah menentukan terhadap anak Adam akan nasibnya dalam berzina, yang senantiasa pasti mengalaminya, zina mata dalah melihat, zina lisan adalah berbicara, dan zina hati adalah mengharap dan menginginkan dan kemaluan yang membenarkan itu semua atau mendustakannya”* (H.R. Al Bukhori: 282)

Hadist ini juga dipertegas oleh ayat Al-Qur’an berikut:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ ۖ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya : *Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk* (QS. Al-Isra’:32)<sup>7</sup>

Fenomena perilaku seksual pranikah tidak hanya terjadi di perkotaan, tetapi juga dapat ditemui di desa, hasil wawancara awal dengan guru kelas yang penulis lakukan pada tanggal 02 April 2018 di salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri 1 di Rokan Hilir ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Rasa penasaran siswa yang tinggi tentang seks pranikah sehingga ingin mencoba melakukan di kelas seperti berciuman, pegang tangan.
2. Kurangnya perhatian dari keluarga tentang teman sebaya dan penjelasan mengenai seks pranikah.
3. Siswa mengetahui perilaku seksual pranikah teman sebaya ketika berpacaran.

<sup>7</sup> QS, Al-Isra;, 17:32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kurangnya pengetahuan siswa tentang reproduksi dan seksualitas.
5. Kurangnya pengetahuan siswa tentang sebab dan akibat seks pranikah.
6. Keberadaan Guru Bimbingan Konseling belum dianggap berperan terhadap seks pranikah siswa.

Berdasarkan gejala-gejala di atas yang ditemukan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pencegahan Perilaku Seks Pranikah Siswa Oleh Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Ngereri 1 Rokan Hilir”**.

**B. Alasan Memilih Judul**

Adapun beberapa alasan memilih judul yang telah disebutkan pada bagian latar belakang di atas untuk diteliti adalah:

1. Permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Bimbingan dan Konseling
2. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas, penulis mampu untuk meneliti.

**C Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Sebagai mana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah Upaya Pencegahan Perilaku Seks Pranikah Siswa Oleh Guru Bimbingan Konseling. Berdasarkan pokok kajian tersebut, maka identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk-bentuk perilaku seks pranikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku seks pranikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir.
- c. Apa bentuk pencegahan yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir.

**2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan dalam kajian ini, maka penulis hanya memfokuskan pada Upaya Pencegaha Perilaku Seks Pranikah Siswa oleh Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana upaya pencegahan oleh guru Bimbingan Konseling terhadap perilaku seks pranikah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir?.

**D. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul peneliti, maka perlu adanya penegasan istilah, beberapa istilah yang terkait dengan judul peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Prilaku seks pranikah adalah segala prilaku yang didorong oleh hasrat seksual seperti bergandengan tangan, berciuman, bercumbu dan bersenggama yang dilakukan oleh pria dan wanita tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum dan Agama.<sup>8</sup>

<sup>8</sup><http://ugm.ac.id/berita/551dr.soetjningsih:remaja.usia.15..18.tahun.banyak.lakukan.perilaku.seksual.pranikah>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penanganan adalah proses, cara, perbuatan menangani, penggarapan. dalam penanganan kasus yang akan di selesaikan terkesan terlambat.<sup>9</sup>
3. Bimbingan Konseling merupakan suatu proses pemberian layanan bantuan kepada peserta didik dengan sungguh-sungguh dalam upaya mengembangkan potensi yang dimilikinya serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

**E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Pencegahan yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling dalam menangani seks pranikah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir.

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.
- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di program studi Manajemen Pendidikan Islam (BK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

<sup>9</sup> Agung Tri Haryanta, *Kamus Kebahasaan dan Kesastraan*, (Surakarta, PT. Aksarra Sinergi Media, 2012) hlm 199

- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran umum tentang penanganan perilaku seks pranikah siswa oleh guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir serta diharapkan berguna bagi sekolah yang ingin meneliti masalah ini lebih lanjut.
- 3) Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam (BK).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A Kerangka Teoritis

##### 1. Perilaku Seks Pranikah

Dewasa ini, kaum remaja lebih bebas mengekspresikan dirinya, terutama sikap-sikap remaja akan seksualitas. Sehingga perilaku seks pranikah yang dilakukan oleh remaja ini sudah sangat meresahkan semua kalangan. Tidak banyak yang mengetahui tentang seks pranikah sehingga banyak yang berpandangan bahwa perilaku seks pranikah hanyalah hubungan kelamin, namun pada dasarnya bentuk perilaku seksual mulai dari melakukan aktifitas pacaran (dating), berkencan, bercumbu, sudah termasuk kedalam perilaku seks pranikah. Sebelum mengetahui apa itu perilaku seks pranikah sangat penting mengetahui lebih dalam mengenai seksualitas dan pranikah.

##### a. Seksualitas

Seksualitas diartikan sebagai:

1. Bagaimana laki-laki dan perempuan berbeda (dan mirip) satu sama lain, secara fisik, psikologis, dan dalam istilah-istilah perilaku.
2. Aktivitas, perasaan dan sikap yang dihubungkan dengan reproduksi.
3. Bagaimana laki-laki dan perempuan berinteraksi dalam berpasangan dan di dalam kelompok<sup>10</sup>

Seksualitas adalah segala tingkahlaku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkahlaku seksual bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik

<sup>10</sup> Boyke Dian Nugraha, *It's All About Sex*, ( Jakarta, Bumi Aksara, 2010) hlm 43



sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Objek seksual bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri.<sup>11</sup>

Maka jika diartikan dalam bahasa yang sederhana dapat kita ambil kesimpulan bahwa seksualitas adalah bagaimana orang merasakan dan mengekspresikan sifat dasar, ciri-ciri seksual yang khusus dan dalam bentuk tingkahlaku seksual yang beragam.

Gangguan-gangguan dalam bidang seks biasanya tidak melemahkan atau melumpuhkan seperti terjadi pada kecemasan, depresi, dan skizofrenia. Karena itu, gangguan ini sering dilihat sebagai gangguan-gangguan yang kurang berat. Dalam beberapa bentuk gangguan itu terlihat bahwa kepuasan seksual diperoleh dengan cara-cara dan kebiasaan-kebiasaan yang berbeda dari persetubuhan yang wajar merupakan satu-satunya bentuk kegiatan seks yang lebih disukai. Gangguan-gangguan ini dapat sangat mengganggu karena pengaruh yang ditimbulkannya terhadap orang lain. Hal ini terjadi misalnya bila gangguan-gangguan ini melibatkan tindakan-tindakan seperti pemerkosaan, sadism seksual, atau pelecehan seksual terhadap anak-anak.<sup>12</sup>

#### 1) Ciri-ciri Seksualitas

Kematangan seksual terjadi dengan pesat pada awal masa remaja periode ini disebut dengan masa pubertas. Kematangan seksual sebagai suatu rangkaian perubahan fisik pada masa remaja di tandai dengan perubahan ciri-ciri seks primer dan ciri-ciri seks sekunder yaitu :

<sup>11</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2016) hlm 74

<sup>12</sup> Semiun, Y. *Kesehatan Mental 2* (Yogyakarta, Kanisius:2006)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Perubahan ciri-ciri seks Primer

Yang dimaksud dengan ciri-ciri seks primer yaitu ciri-ciri fisik yang secara langsung menunjukkan pada proses reproduksi yang khas yang membedakan laki-laki dan perempuan.

- a) Pada remaja pria perubahan ciri-ciri seks primer dapat dilihat pertumbuhan yang cepat pada penis dan skrotum.
  - b) Pada remaja pria mengalami mimpi basah untuk pertama kalinya.
  - c) Pada remaja wanita, perubahan ciri-ciri seks primer ditandai dengan munculnya periode menstruasi untuk pertama kalinya.
  - d) Pertumbuhan pada ciri kewanitaan seperti payudara dan pinggul serta mengatur siklus haid.
- #### b. Perubahan ciri-ciri seks Sekunder

Ciri-ciri seks sekunder merupakan tanda-tanda fisik yang tidak berhubungan secara langsung dengan proses reproduksi namun menjadi penanda khas yang membedakan seorang laki-laki dan perempuan, merupakan konsekuensi dari bekerjanya hormon-hormon pria dan wanita.

- a) Pada anak lelaki, ciri-ciri seks sekunder yang terjadi tumbuhnya kumis dan janggut, jakun, suara menjadi berta, bahu dan dada melebar. Tumbuh bulu di ketiak, dada kaki, tangan dan daerah kelmain serta otot-otot menjadi kuat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Pada anak perempuan tanda-tanda fisik berupa payudara dan pinggul membesar, suara menjadi halus, tumbuh bulu diketiak dan sekitar kemaluan.<sup>13</sup>
- 2) Faktor Penyebab Seksualitas  
Beberapa faktor penyebab seksualitas adalah sebagai berikut:
  - a) Pengawasan orangtua  
Pengawasan orangtua yang rendah menyebabkan terjadinya perilaku seksual yang beresiko pada remaja.
  - b) Gaya hidup  
Gaya hidup modern menyebabkan terjadinya perilaku seksual yang beresiko pada remaja. Gaya hidup yang kebarat-baratan memicu terjadinya seks pranikah pada remaja.<sup>14</sup>
  - c) Pengetahuan rendah  
Remaja dengan pengetahuan seks rendah akan beresiko 7,15 kali lebih besar untuk melakukan perilaku seks pranikah dibandingkan dengan remaja pengetahuan tinggi.
  - d) Teman sebaya  
Sikap teman sebaya yang mendukung terjadinya perilaku seks pranikah beresiko 9,387 lebih besar untuk melakukan seksual pranikah.<sup>15</sup>
- 3) Orientasi seksual dalam islam  
Seksualitas menurut Siti Musdah Mulia<sup>16</sup>, mengandung makna yang sangat luas karena mencakup aspek kehidupan yang menyeluruh,

<sup>13</sup> Desmita, *psikologi perkembangan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008).

<sup>14</sup>Hastuti marlina, Buchari Lapau, Ezalina: *Perilaku Seksual Remaja SMA Negeri Se-Kota Pekanbaru Tahun 2012*, Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 2, NO.2, Mei 2013

<sup>15</sup> Nurhayati Et Al./Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, Juli 2017, 8(2).2 83-90



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait dengan jenis kelamin biologis maupun sosial (gender), orientasi seksual, identitas gender, dan perilaku seksual.

Islam telah mengatur bagaimanapun tatacara menyalurkan atau mengekspresikan orientasi seksual dengan perilaku seksual yang benar. Dalam al-Qur'an ditemukan banyak perintah. Agar manusia menjaga kemaluannya serta menyalurkan hasrat seksual hanya dengan cara yang dibenarkan syar'i, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah antara lain:

“Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap istri-istri mereka atau budak-budak yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela”.<sup>17</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan betapa Islam mengatur penyaluran orientasi seksualitas hamba-Nya sesuai dengan ketentuan Allah SWT yaitu hanya kepada suami-istri dalam sebuah ikatan pernikahan yang sah. Orientasi seksual adalah dengan jenis kelamin mana seseorang lebih tertarik secara seksual. Orientasi seksual dikategorikan menjadi dua yaitu heteroseks (orang yang secara seksual tertarik pada lawan jenis) dan homoseksual (orang yang secara seksual lebih tertarik dengan orang lain yang sejenis kelamin). Di antara kedua orientasi seksual tersebut, masih ada perilaku-perilaku seksual seksual yang sulit dimasukkan dalam satu kategori tertentu karena banyak ekali keragaman didalamnya.

Homoseksualitas adalah keterkaitan secara seksual dan aktivitas seksual pada jenis kelamin yang sama. Laki-laki yang tertarik kepada

<sup>16</sup> Siti Musdah Mulia, “Islam dan Homoseksualitas; Membaca Ulang Pemahaman Islam”, dalam *Jurnal Gandrung*, Vol.1, No.1, Juni 2010, hlm. 11-13

<sup>17</sup> Al-Qur'an Surah Al-Mu'minun:5-6





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan SyarifKasim Riau

laki-laki di sebut gay, sedangkan perempuan yang tertarik dengan perempuan disebut lesbian.

#### b. Pranikah

Pranikah berasal dari dua kata yaitu “pra dan nikah”, praberarti awalan yang bermakna sebelum.<sup>18</sup> Arti kata nikah dalam kamus Besar Bahasa Indonesia di persamakan artinya dengan kawin.<sup>19</sup> Masa sebelum adanya perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri dengan resmi menurut Undang-undang perkawinan agama maupun pemerintah.

Perkawinan menurut hukum islam adalah pernikahan, yakni akad yang kuat atau *mistaqan ghalidzan* untuk menaati perintah Allah dan melaksanakan-Nya adalah ibadah.<sup>20</sup> Menurut Undang-undang perkawinan No.1 Tahun 1974 yang dimaksud dengan perkawinan yakni ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>21</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan berbagai pertimbangan yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.

Menurut BP4 (Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) mengatakan bahwa perkawinan dalam islam ialah suatu

<sup>18</sup> Tim Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 891

<sup>19</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) hlm. 676-677

<sup>20</sup> Kementerian Agama, *Pedoman Konselor Keluarga Sakinah*, (Surabaya: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2010) hlm, 165.

<sup>21</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014)hlm, 105.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akad atau perjanjian yang mengikat antara laki-laki dan perempuan untuk menghalalkan hubungan biologis antara kedua belah pihak dengan sukarela berdasar dengan syariat islam.<sup>22</sup> Islam memandang dan menjadikan perkawinan itu sebagai basis suatu masyarakat yang baik dan teratur, sebab perkawinan tidak hanya dipertalikan oleh ikatan lahir saja melainkan juga dengan ikatan batin.

### c. Perilaku Seksual Pranikah

Tingkah laku seksual remaja biasanya bersifat meningkat atau progresif (Broderick & Rowe). Biasanya diawali dengan *necking* (berciuman sampai ke daerah dada), kemudian diikuti *petting* (saling menempelkan alat kelamin), kemudian hubungan intim, atau pada beberapa kasus seks oral yang besar meningkat pada masa remaja.<sup>23</sup>

#### 1) Perilaku Seksual

Sebelum mengetahui lebih dalam mengenai seksualitas kita perlu mengetahui perilaku seksual. Perilaku seksual adalah sebuah aspek normal dari masa dewasa yang telah matang dan apa yang telah dipelajari selama masa remaja tentang hubungan dan ekspresi seksual pasti akan mempengaruhi seksual dimasa mendatang.<sup>24</sup> Adapun bentuk-bentuk perilaku seksual menurut Kathryn Geeldard sebagai berikut :

<sup>22</sup> Kementerian Agama, *Tuntutan Praktis Rumah Tangga Bahagia*, ( Sidoarjo Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Provinsi Jawa Timur, 2012, hlm 8

<sup>23</sup> Jhon W.Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta, Erlangga, 2003) hlm 40

<sup>24</sup> Kathryn Geeldard, *Konseling Remaja intervensi Praktis bagi Remaja Beresiko*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012) hlm 278



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) **Prostitusi** adalah perempuan atau laki-laki yang menyediakan pelayanan seksual untuk uang atau kepuasan lain.
- b) **Voyeur** adalah orang yang menemukan kepuasan secara seksual atau yang menjadi bergairah dengan melihat orang lain yang tengah melakukan hubungan seksual.
- c) **Flashing** adalah seseorang, hampir selalu laki-laki yang memperlihatkan alat kelaminnya kepada orang lain di tempat umum.
- d) **Sado-Masochim** adalah seorang yang sadist gemar menyakiti orang lain.
- e) **Pornografi** adalah tulisan, gambar, atau bentuk komunikasi lain yang melukiskan orang.<sup>25</sup>
- f) **Masturbasi/ Onani** adalah perangsangan seksualitas yang sengaja dilakukan pada organ kelamin untuk memperoleh kenikmatan dan kepuasan seksual.

## 2. Remaja Sebagai Pelaku Seksual Pranikah

### a. Definisi Remaja

Kata “Remaja” berasal dari bahasa Latin yaitu *adolescens* yang berarti *to grow maturity*.<sup>26</sup> Masa remaja adalah masa peralihan (transisi), masa remaja biasanya dianggap sebagai masa yang indah, menyenangkan namun penuh permasalahan. Masa remaja juga di

<sup>25</sup> Boyke Dian Nugraha, *It's All About Sex*, ( Jakarta, Bumi Aksara, 2010) hlm 213-215

<sup>26</sup> Yudik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, ( Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011) hal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebut juga *Sturm and Drang*, artinya masa dimana terdapat ketegangan emosi yang tinggi yang di sebabkan oleh perubahan-perubahan dalam kondisi fisik dan bekerjanya kelenjar-kelenjar yang terjadi pada waktu ini. Pada masa ini remaja menjadi tidak stabil, agresif, dan timbul konflik antara berbagai sikap dan nilai ketegangan emosional serta cepat mengambil tindakan yang ekstrim. Manifestasi emosi yang sering muncul pada remaja dapat menimbulkan kenakalan.<sup>27</sup>

Masa remaja dibedakan menjadi masa remaja awal usia 10-13 tahun, masa remaja tengah usia 14-16 tahun, serta remaja akhir pada usia 17-19 tahun. Kesehatan yang paling utama pada masa remaja adalah kesehatan reproduksi. Masa remaja merupakan proses perjalanan hidup dari masa anak-anak yang terbebas dari tanggung jawab sampai pada masa dewasa yang memiliki berbagai tanggung jawab.

Masa remaja adalah masa yang di anggap paling penting yang di lalui setiap manusia dalam kehidupannya. Secara etimologis para pakar bahasa berpendapat bahwa masa remaja dimulai dari sebelum baligh dan berakhir pada usia baligh.<sup>28</sup>

#### b. Perkembangan Remaja

Ciri-ciri remaja menurut Havigurst adalah sebagai berikut:

<sup>27</sup> Rifa Hidayah, *Op. Cit*, hlm 247

<sup>28</sup> Muhammad Syarif As-Shawwaf, *ABG Islami*, (Bandung: Pusaka Hidayah, 2003) hlm



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Pertumbuhan Fisik.

Pertumbuhan fisik pada remaja jelas terlihat pada tungkai dan tangan, tulang kaki dan tangan, otot-otot tubuh berkembang pesat, sehingga anak terlihat tinggi, tetapi kepala masih terlihat seperti anak-anak

#### 2) Perkembangan Seksual

Tanda-tanda perkembangan pada anak laki-laki antara lain alat produksi spermanya mulai memproduksi mengalami mimpi basah yang pertama. Sedangkan pada wanita rahimnya sudah bias dibuahi karena sudah mendapatkan menstruasi.

#### 3) Cara Berpikir Kausalitas

Remaja sudah mulai bias berpikir kritis sehingga ia akan mulai melawan bila orang tua, guru, lingkungan, masih menganggapnya anak kecil.

#### 4) Emosi

Keadaan emosi remaja masih sangat labil.

#### 5) Hubungan seksual remaja, mereka mulai tertarik kepada lawan jenisnya.

#### 6) Menarik perhatian lingkungan.

#### 7) Terikat dengan kelompok. Remaja dalam kehidupan sosial sangat tertarik kepada kelompok sebayanya.

Beberapa tugas perkembangan yang harusnya bias dilakukan oleh remaja menurut Hurlock adalah sebagai berikut:

#### 1. Menerima keadaan fisik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menerima peran seks dewasa yang diakui masyarakat.
3. Mempelajari hubungan baru dengan lawan jenis.
4. Mengembangkan perilaku social yang bertanggung jawab.
5. Persiapan perkawinan.<sup>29</sup>

#### c. Faktor Penyebab Seks Pranikah Remaja

Menurut Aryani, faktor-faktor yang mempengaruhi remaja melakukan hubungan seksual pranikah adalah yaitu adanya dorongan biologis, pemberian fasilitas (termasuk uang) pada remaja secara berlebihan, pergeseran nilai-nilai moral dan etika di masyarakat, serta kemiskinan mendorong terbukanya kesempatan bagi remaja khususnya wanita untuk melakukan hubungan seks pranikah.<sup>30</sup>

Menurut Sunrock, dalam Sarwono alasan-alasan mengapa remaja berhubungan seks antara lain yaitu :

1. Perubahan-perubahan hormon yang meningkatkan hasrat seksual remaja.
2. Penyaluran tidak dapat segera dilakukan karena adanya penundaan usia perkawinan, baik secara hukum karena adanya undang-undang tentang perkawinan yang menetapkan batas usia menikah.
3. Meningkatnya penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media masa dengan adanya teknologi canggih.

<sup>29</sup> Rifa Hidayah, *Op. Cit*, hal 43-45

<sup>30</sup> Aryani, *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*, (Jakarta: Salemba Medika, 2010)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Orang tua sendiri, baik karena ketidak tauannya maupun karena sikapnya yang masih mentabukan pembicaraan mengenai seks dengan anak tidak terbuka terhadap anak.
5. Pergaulan <sup>31</sup>

#### d. Akibat Perilaku Seks Pranikah

Berdasarkan hasil penelitian Fajri Kasim<sup>32</sup> dapat diperoleh beberapa dampak perilaku seks beresiko remaja terhadap kesehatan reproduksi antara lain

- 1) Kehamilan yang tidak diinginkan
- 2) Hamil dan melahirkan di usia muda
- 3) Mudah tertular PMS termasuk HIV/ AIDS
- 4) Konsekuensi psikologis karena di anggap aib dalam keluarga

Kekhawatiran yang sering dialami oleh orang tua, guru dan masyarakat mengenai perilaku seks pranikah remaja masih dapat diatasi dengan kerja sama antara pihak sekolah, wali murid, dan masyarakat sekitar. Sebelum mendalami bagaimana bentuk penanganan seks pranikah remaja maka ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu tentang apa itu perilaku seks pranikah.

#### e. Perilaku Seks pada Remaja

Menurut Sarlito<sup>33</sup> perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang di dorong oleh hasrat seksual baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis maupun sesama jenis tanpa adanya ikatan

<sup>31</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta, Rajawali Perss, 2016) hlm 188

<sup>32</sup> Fajri Kasim: *Dampak Perilaku Seks Beresiko terhadap Kesehatan Reproduksi dan Upaya Penanganannya*. Jurnal Studi Pemuda Vol.3, No. 1, Mei 2014

<sup>33</sup> Sarlito W Sarwono. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada,2004)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernikahan menurut agama. Menurut Andayani dan Setiawan<sup>34</sup> perilaku seksual pranikah adalah segala tingkah laku yang di dorong oleh hasrat seksual, mulai dari tahapan paling ringan sampai tahap *intercourse* dan dilakukan sebelum menikah. Perilaku seksual pranikah remaja adalah segala tingkah laku seksual yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenisnya, yang dilakukan oleh remaja sebelum mereka menikah.

Perilaku seksual pranikah merupakan hubungan fisik yang dilakukan karena adanya motif seksual dengan lawan jenis sebelum adanya ikatan pernikahan yang dianggap sah secara hukum dan agama.

Adapun perilaku seksual pranikah yaitu :<sup>35</sup>

- a. *Touching* yaitu hubungan fisik berupa sentuhan seperti pegangan tangan, bergandengan tangan, berpelukan, dan merangkul pasangan.
- b. *Kissing* yaitu hubungan fisik berupa cecupan ringan dibagian wajah seperti kening, pipi dan bibir. Sedangkan *deep kiss* yang disebut dengan *French Kiss* yaitu memasukkan lidah kedalam mulut pasangan.
- c. *Necking* yaitu aktifitas cecupan yang dilakukan pada leher pasangan.

<sup>34</sup> Andayani dan Setiawan. *Perilaku Seksula Pranikah terhadap Aborsi*. Jurnal Psikologi

<sup>35</sup> Puspita. *Hubungan Antara Intensitas Cinta dan Sikap Terhadap Pornografi dengan Perilaku Seksual pada Dewasa Awal yang Berpacaran*. Skripsi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Petting* yaitu aktifitas fisik seperti meraba, menyentuh, dan menempelkan bagian vital namun tidak ada kontak tubuh secara langsung.
- e. Kohabitas adanya kontak langsung antara penis dan vagina dan terjadi penetrasi.

Hubungan seksual pranikah yang dilakukan remaja mempunyai efek beruntun yang dapat menimbulkan berbagai dampak negatif pada remaja, diantaranya :<sup>36</sup>

- a. Dampak psikologis, dari perilaku seksual pranikah pada remaja diantaranya perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah dan berdosa.
- b. Dampak fisiologis, dari perilaku seksual pranikah tersebut dapat menimbulkan kehamilan tidak diinginkan dan aborsi.
- c. Dampak sosial, yang timbul dari perilaku seksual pranikah yang dilakukan sebelum saatnya antara lain dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil, dan perubahan peran menjadi ibu. Belum lagi tekanan masyarakat yang menceela dan menolak keadaan tersebut.

### 3. Penanganan Perilaku Seks Pranikah

- a. Penanganan Guru BK terhadap Perilaku Seks Pranikah

<sup>36</sup> Soetijiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. (Jakarta: Sagung Seto, 2008).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memberikan contoh tingkah laku yang tidak menyimpang norma-norma baik norma hukum maupun norma sosial kepada peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
3. Guru memberikan informasi tentang bahaya seks pranikah.
4. Guru selalu mengawasi perkembangan tingkah laku siswa.
5. Guru memberikan bimbingan kepribadian dis sekolah.
6. Guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk selalu melakukan hal yang positif.<sup>37</sup>

#### b. Orang tua

Orang tua sebagai pemberi pengasuhan kepada anak sangat berperan dala mengarahkan dan menanamkan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari dimana sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar diresapi oleh anak dan bisa berkembang menjadi suatu kebiasaan bagi anak. Penerapan pola asuh tertentu dapat membentuk perilaku anak yang berbeda-beda.<sup>38</sup> Penanganan yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam menangani perilaku seks pranikah remaja adalah:

- 1) Memenuhi kebutuhan fisik yang paling pokok; sandang, pangan dan kesehatan.

<sup>37</sup> Maiiadewi, 2013, *Peran Guru Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja*, <https://www.google.co.id/amp/s/maiaeonnieu.wordpress.com/2013/06/09/peran-guru-dalam-menanggulangi-kenakalan-remaja/amp/> di unduh pada tanggal 21 Oktober 2018 pada jam 15.30.

<sup>38</sup> Jurnal hubungan antara pola asuh orang tua, *Gaster* vol. 10 No. 2 Agustus 2013



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan ikatan dan hubungan emosional
- 3) Memberikan suatu yang kokoh
- 4) Membimbing dan mengendalikan perilaku
- 5) Memberikan berbagai pengalaman hidup yang normal
- 6) Mengajarkan cara berkomunikasi
- 7) Membantu anak menjadi bagian dari keluarga memberi teladan<sup>39</sup>

#### 4. Bimbingan Konseling

##### a. Pengertian Bimbingan Konseling

Secara etimologi kata “Bimbingan” merupakan terjemahan dari kata “*Guidance*” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun apapun membantu. Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai bantuan atau tuntunan<sup>40</sup>

Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Karangan Peter Salim dan Yenny Salim, Kata bimbingan itu sendiri memiliki makna pimpin. Sedangkann membimbing berarti memimpin, menuntun, mengasuh, mengajar, mengarahkan.<sup>41</sup>

Dalam hal ini terdapat beberapa pendapat dari bearbagai pakar mengenai definisi bimbingan itu sendiri, salah satunya menurut pendapat Ahmadi yang mengatakan bahwa penelitian dari bimbingan secara luas ialah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis

<sup>39</sup> Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana,2015). hlm. 228-229

<sup>40</sup> A.Hallen,*Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 3.

<sup>41</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss, 2000), hlm. 205



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada individu dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya, agar tercapai suatu kemampuan untuk dapat memahami dirinya sendiri, kemampuan untuk menerima dirinya, kemampuan untuk merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dalam lingkungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kata “Konseling” diadopsi dari Bahasa Inggris “*Counseling*” di dalam kamusartinya dikaitkan dengan kata “*counsel*” memiliki beberapa arti, yaitu nasihat (*to obtain counsel*), Anjuran (*to give counsel*) dan pembicaraan (*to take counsel*). Berdasarkan arti diatas, konseling secara etimologis berarti pemberian nasihat, anjuran, dan pembicaraan dengan bertukar pikiran.<sup>42</sup>

Dalam hal ini terdapat beberapa pendapat mengenai definisi konseling salah satunya definisi konseling menurut Mortensen dalam Tohirin menyatakan, bahwa konseling merupakan proses hubungan antar pribadi dimana orang yang satu sebagai penolong dan pembantu (konselor) terhadap orang lain yang dibantu dan ditolong (konseli) untuk meningkatkan pemahaman dan kecakapan untuk menentukan dan menyelesaikan masalah.<sup>43</sup>

Guru bimbingan konseling (BK) disebut dengan “konselor sekolah”. Guru BK adalah seseorang yang ahli dalam bidangnya untuk

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 21-22.

<sup>43</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada) hlm. 23



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bantuan dan bimbingan kepada anak didik melalui layanan bimbingan konseling.

Secara umum dikenal dan tipe petugas BK di sekolah yaitu tipe profesional dan nonprofessional. Guru BK yang diangkat dan direkrut atas dasar kepemilikan ijazah atau latar belakang pendidikan profesi dan melaksanakan tugas khusus sebagai guru BK. Guru BK tersebut diangkat sesuai klasifikasi keilmuan dan latar belakang pendidikan seperti diploma II, III atau sarjana srata S1. S2, S3 jurusan bimbingan konseling.<sup>44</sup>

Konselor sekolah adalah konselor yang yang mempunyai tanggung jawab dan hak yang penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Pelayanan bimbingan konseling di sekolah merupakan kegiatan untuk membantu siswa dalam upaya menemukan dirinya, penyesuaian terhadap lingkungan serta dapat merencanakan masa depannya. Prayitno dan Ulfa menyebutkan bahwa pada hakikatnya pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah untuk mencapai tri sukses, yaitu sukses bidang akademik, sukses dalam bidang karir dan sukses dalam hubungan kemasyarakatan.

#### b. Tugas pokok guru bimbingan konseling

Sebagai pejabat fungsional guru BK dituntut untuk melaksanakan berbagai tugas pokok fungsionalnya secara profesional, adapun tugas pokok guru BK menurut SK menpan No. 84/1993 ada lima yaitu :

##### 1) Menyusun program bimbingan konseling

<sup>44</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis integrasi)*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). hlm. 115



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melaksanakan bimbingan konseling
- 3) Mengevaluasi pelaksanaan bimbingan konseling
- 4) Menganalisis hasil evaluasi bimbingan konseling
- 5) Tindak lanjut dalam program bimbingan konseling terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>45</sup>

Unsur-unsur utama yang terkandung di dalam tugas pokok guru pembimbing adalah meliputi:

- 1) Bidang bimbingan
  - a) Bidang pengembangan pribadi

Bidang bimbingan pribadi adalah jenis bimbingan yang membantu dan mengembangkan pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap, dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.<sup>46</sup>

- b) Bidang pengembangan sosial

Bidang bimbingan sosial adalah bimbingan yang bertujuan membantu siswa dalam hubungannya dengan lingkungan sosial yang dilandasi budi pekerti yang luhur dan tanggung kemasyarakatan.<sup>47</sup>

- c) Bidang pengembangan kegiatan belajar

<sup>45</sup> Suhertina, *Pengantar Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008). hlm. 67

<sup>46</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010). hlm. 60

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 59



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan belajar adalah suatu bantuan dari pembimbing yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.<sup>48</sup>

#### d) Bidang pengembangan karier

Bimbingan karier merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.<sup>49</sup>

#### e) Bidang pengembangan kehidupan berkeluarga

Bimbingan kehidupan berkeluarga merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh individu (pembimbing) kepada individu lain (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan berkeluarga.

#### f) Bidang pengembangan beragama

Bidang pengembangan beragama adalah bantuan yang diberikan pembimbing kepada terbimbing (siswa) agar mereka mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkenaan dengan kehidupan beragama.

### 2) Jenis-jenis kegiatan layanan BK

<sup>48</sup> Riswani, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanabru, 2012). hlm. 56

<sup>49</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hlm. 57-58



- a. Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dikoordinir guru bimbingan konseling dengan bantuan semua guru dan wali kelas, dengan tujuan membantu mengorientasikan siswa dari situasi lama kepada situasi baru.
- b. Layanan informasi adalah layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang diperlukan.
- c. Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran secara tepat.
- d. Layanan bimbingan belajar adalah layanan yang memungkinkan siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.
- e. Layanan konseling individual adalah layanan yang diberikan oleh konselor kepada siswa dengan tujuan berkembangnya potensi siswa, mampu mengatasi masalah sendiri dan dapat menyesuaikan diri secara positif.
- f. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa untuk memecahkan bersama masalah-masalah yang menghambat perkembangan siswa.
- g. Layanan konseling kelompok adalah yang diberikan secara berkelompok dengan tujuan terselesaikannya masalah-masalah yang dialami individu. Dalam layanan konseling kelompok

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- membahas masalah-masalah yang sifatnya homogen maupun heterogen dengan anggota kelompok yang berbatas 5-10 orang.
- h. Layanan konsultasi adalah layanan yang membantu individu dalam memperoleh wawasan, dan pemahaman dan cara yang diperlukan untuk menangani masalah pihak ketiga.
  - i. Layanan mediasi adalah layanan yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam ketidakcocokan.
  - j. Layanan advokasi adalah layanan yang membantu siswa untuk memperoleh kembali hak-haknya yang tidak diperhatikan dan/atau mendapat perlakuan yang salah sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji.<sup>50</sup>
- 3) Jenis-jenis kegiatan pendukung BK
    - a. Aplikasi instrumentasi
    - b. Himpunan data
    - c. Konferensi kasus
    - d. Kunjungan rumah
    - e. Alih tangan kasus
  - 4) Tahapan pelaksanaan program BK
    - a. Persiapan (penyusunan) program bimbingan dan konseling.
    - b. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling.
    - c. Evaluasi hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling.

<sup>50</sup> Endang Ertiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 21-22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Analisis hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling.
  - e. Tindak lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- 5) Jumlah siswa asuh menjadi tanggung jawab pembimbing untuk memperoleh pelayanan (minimal 150 orang siswa asuh). Sedangkan kepala sekolah yang berasal dari guru pembimbing minimal 40 orang siswa asuh, dan wakil kepala sekolah yang berasal dari guru pembimbing minimal 75 orang siswa asuh.<sup>51</sup>

Setiap kegiatan pelaksanaan bimbingan dan konseling harus mencakup unsur-unsur di atas, yaitu bidang bimbingan dan konseling, jenis layanan, kegiatan pendukung dan tahap pelaksanaannya.

#### c. Tanggung Jawab Guru Bimbingan Konseling

Tanggung jawab seorang guru bimbingan konseling (BK) disekolah ialah membantu kepala sekolah beserta stafnya dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah (*schoolwelfare*). Sehubungan dengan fungsi ini, seorang guru BK mempunyai tugas tertentu, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengadakan penelitian ataupun obsevasi terhadap situasi atau keadaan seklah, baik mengenai peralatan, tenaga, penyelenggaraan maupun aktivitas-aktivitas lainnya.

<sup>51</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung:Alfabeta, 2003). H. 139



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Berdasarkan hasil penelitian atau observasi tersebut, guru BK berkewajiban memberikan saran-saran ataupun pendapat kepada kepala sekolah ataupun staf pengajar lain demi kelancaran dan kebaikan sekolah.
- 3) Menyelenggarakan bimbingan terhadap anak-anak, baik yang bersifat preventif maupun yang bersifat korektif atau kuratif.

Adapun tanggung jawab guru BK menurut Ahmat Juntika adalah :<sup>52</sup>

- a) Memahami konsep-konsep bimbingan konseling serta ilmu bantu lainnya.
- b) Memahami karakteristik pribadi siswa, khususnya tugas-tugas perkembangan siswa dan faktor-faktor mempengaruhinya.
- c) Mensosialisasikan (memasyarakatkan) program layanan bimbingan konseling.
- d) Melaksanakan program layanan bimbingan konseling, yaitu layanan dasar bimbingan, layanan responsive, layanan perencanaan individual dan layanan dukungan system. Dalam hal ini, guru bimbingan konseling dituntut untuk memiliki pemahaman dan keterampilan dalam melaksanakan layanan-layanan: orientasi, informasi, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling individual maupun kelompok, penempatan dan referral.
- e) Mengevaluasi program hasil (perubahan sikap dan perilaku siswa, baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir).

<sup>52</sup> Syamsu Yusuf dan Achmad Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: Pustaka Remaja Rosdakarya, 2011). H. 35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f) Menindaklanjuti (*follow up*) hasil evaluasi
- g) Menjadi onsultan bagi guru dan siswa.
- h) Bekerjasama dengan pihak-pihak lainyang terkait.
- i) Memiliki kemauan dan kemampuan untuk senantiasa mengembangkan model layanan bimbingan, seiring dengan kebutuhan dan masalah siswa, serta perkembangan masyarakat (sosial-budaya, dunia industry).
- j) Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiataanya kepada kepala sekolah.<sup>53</sup>

## B. Konsep Operasional

Berdasarkan konsep dan teori yang telah peneliti kemukakan dii atas, selanjutnya dirumuskan konsep operasional sebagai pedoman yang akan diterapkan di lapangan untukmenjarng dan mengukur data yang akan diterapkan di lapangan untuk menjaring dan mengukur data yang akan berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti.

1. Konsep operasional upaya pencegahan seks pranikah siswa Menegah Atas Negeri 1 Rokan Hilir yang dilakukan guru Bimbingan Konseling.
  - a. Guru bimbingan konseling memberikan layanan bimbingan konseling dengan tema dampak negatif dari perilaku seks pranikah terhadap perkembangan diri remaja.

<sup>53</sup> Dewa Ketut Sukardi., *Op.Cit*, hlm. 35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru bimbingan konseling melaksanakan layanan bimbingan konseling dalam menangani perilaku seks pranikah siswa seperti layanan informasi, bimbingan kelompok, dan konseling individual.
  - c. Guru bimbingan konseling bekerjasama dengan guru mata pelajaran untuk menangani perilaku seks pranikah siswa.
  - d. Guru bimbingan konseling melakukan kegiatan khusus dalam menangani seks pranikah pada siswa.
  - e. Guru bimbingan konseling melakukan tindak lanjut dalam program bimbingan konseling terhadap siswa yang mengalami perilaku seks pranikah.
2. Konsep operasional faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah siswa Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir.
    - a. Rendahnya pengawasan orang tua siswa.
    - b. Siswa memiliki gaya hidup modern (kebarat-baratan).
    - c. Siswa memiliki pengetahuan seks yang rendah
    - d. Siswa memiliki teman sebaya yang mendukung terjadinya perilaku seks pranikah.

**C Penelitian yang Relevan**

Peneliti yang relevan digunakan sebagai perbandingan menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang dilakukan pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fadhila Arbidyah Kusumastuti dengan judul Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Seksual Pranikah Remaja kelas X SMA N 3 Surakarta tahun pelajaran 2010. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap seksual pranikah remaja. Pengetahuan seksual pranikah remaja kelas X SMA N 3 Surakarta yaitu remaja mempunyai pengetahuan baik tentang seksual pranikah dengan jumlah 116 remaja (63%), mempunyai pengetahuan cukup dengan jumlah 37 remaja (20,1%), dan mempunyai pengetahuan kurang 31 remaja (16,9%). Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fadhila Arbidyah Kusumastuti dengan penulis adalah tujuan, tujuan penelitian Fadhila Arbidyah Kusumastuti adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap seksual pranikah remaja, sedangkan tujuan penulis adalah untuk mengetahui penanganan perilaku seks pranikah oleh guru pembimbing.
2. Zuli Afrida Wati Dengan Judul Upaya Guru Pembimbing Dalam Mencegah Perilaku Seks Pranikah Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Siak 2012. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di ketahui bahwa Bentuk-bentuk perilaku seks pranikah yang dilakukan siswa diantaranya: Berpegangan tangan, Berkencan, Berciuman, Berpelukan, Bercumbu, Melakukan kontak seksual. Upaya guru pembimbing dalam mencegah perilaku seks pranikah siswa Upaya guru pembimbing dalam mencegah perilaku seks pranikah siswa diantaranya: Memasukan materi berhubungan dengan pencegahan perilaku seks pranikah kedalam layanan BK seperti pemahaman terhadap anak tentang



bahayanya berhubungan seks pranikah dan dampak bagi kesehatan reproduksinya, pergaulan yang sehat, perbedaan laki-laki dan perempuan, seks bebas dan penyakit masyarakat. Memberikan layanan untuk mencegah perilaku seks pranikah seperti layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok dan layanan konsultasi dengan orang tua. Bekerja sama dengan teman seprofesi yaitu guru mata pelajaran seperti memberikan catatan pribadi siswa kepada wali kelas dan sama-sama memberikan pembinaan. Melakukan kegiatan khusus seperti membentuk PIKRR (Pusat Informasi Konseling Reproduksi Remaja). Melakukan tindak lanjut kepada siswa yang melakukan perilaku seks pranikah seperti memberikan pembinaan guna membenahi perilaku menyimpang terhadap siswa tersebut dan memberikan rujukan kepada pihak yang berwenang. Mengembangkan keilmuan profesionalitas seperti mengikuti pelatihan dan seminar profesi konselor. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Zuli Afrida Wati dan penulis adalah Zuli Afrida Wati yaitu upaya guru pembimbing dalam mencegah perilaku seks pranikah siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah penanganan perilaku seks pranikah siswa oleh guru bimbingan konseling.

3. Ririn Darmasih yang berjudul: “Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja SMA di Surakarta Tahun Pelajaran 2009”, bahwa ada pengaruh pengetahuan, pemahaman tingkat agama, sumber informasi, dan peranan keluarga terhadap perilaku seks pranikah pada remaja SMA di Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengetahuan  $p=0,022$  ( $p<0,05$ ) dengan nilai koefisien (-0,129),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman tingkat agama  $p=0,002$  ( $p<0,05$ ) dengan nilai koefesien (-0,315), sumber informasi  $p=0,022$  ( $p<0,05$ ) dengan nilai koefesien (0,201), dan peranan keluarga  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) dengan nilai koefesien (-0,394).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Darmasi dengan penulis adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Ririn Darmasi ia hanya meneliti Faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja SMA, sedangkan penulis meneliti tentang penanganan perilaku seksual pranikah siswa oleh guru Bimbingan Konseling.

4. Nita Istiqomah dan Hari Basuki Notobroto, Pengeruh Pengetahuan, Kontrol diri Terhadap Perilaku Seksual Pranikah dikalangan Remaja SMK di Surabaya. Hasil penelitian pengetahuan berpengaruh terhadap kontrol diri ( $p=0,000$ :PR=11000), pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah ( $p=0,000$ : PR=10,607) dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah ( $p=0,000$ :PR=46,970). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan, kontrol diri mempengaruhi perilaku seksual pranikah remaja SMK di Surabaya. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan Nita Istiqomah adalah pada penulis meneliti tentang penanganan perilaku seksual remaja oleh Guru Bimbingan konseling sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nita Istiqomah adalah Pengeruh Pengetahuan, Kontrol diri Terhadap Perilaku Seksual Pranikah dikalangan Remaja
5. Hastuti Marlina dkk, Perilaku Seksual Remaja SMAN se-kota Pekanbaru 2012. Hasil penelitian menunjukkan proporsi remaja yang melakukan





perilaku seksual beresiko sebanyak 280 orang (28%). Variabel yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja adalah pengawasan orang tua (OR:105:95%CI:13,24-999,72), mitos tentang seks (OR:12:95% CI:2,61-57,32), gaya hidup (OR:8:95%CI:1,35-47,46) dan jenis kelamin (OR:0,2:95%CI:0,06-0,61). Variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku seksual remaja adalah tempat tinggal selama bersekolah dan variabel yang lainnya merupakan *coun founding* dengan variabel dependen dan independen. perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dan Hastuti Marlina adalah pada peneliti meneliti tentang penanganan perilaku seksual pranikah remaja SMA sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti Marlina adalah tentang perilaku seksual remaja SMAN se-kota Pkanbaru.

6. NI Luh Putu Rustiari Dewi, Ib Wirakusuma, Pengetahuan dan Perilaku Seksual Pranikah Pada remaja SMA di wilayah Kerja puskesmas Tampak Siring 1 2017. Hasil penelitian tersebut adalah 48,1% anak berpengatuhan kurang terutama pengetahuan mengenai perilaku seksual, hanya 38% anak menjawab dengan benar. Jumlah anak yang sedang dan pernah berpacaran 90,7% dengan perilaku seksual terbanyak adalah berpelukan dan bercuiman pipi 81%. Hanya 11 anak (10,2 %) yang mengaku pernah berhubungan seksual. perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan NI Luh Putu Rustiari Dewi, Ib Wirakusuma adalah NI Luh Putu Rustiari Dewi, Ib Wirakusuma meneliti tentang pengetahuan dan perilaku seksual pranikah pada remaja SMA sedangkan peneliti meneliti tentang penanganan perilaku seksual remaja SMA yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dianggap sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>54</sup>

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang detail. Data yang dihasilkan akan memberikan makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi. Menurut Sogiyono masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.<sup>55</sup>

Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang mampu menggambarkan arti dari pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Orang-orang yang terlibat dalam menangani sebuah fenomena melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran

<sup>54</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2011) hlm 4

<sup>55</sup> Lexy J Moleong., *Loc.Cit*, hlm 6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman hidup. Pendekatan kualitatif fenomenologi untuk memperoleh hasil penelitian dengan gambaran serta penjelasan yang mendalam. Kajian fenomenologi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana pengalaman responden mengenai proses akulturasi sehingga di temukan struktur inti atau pusat dibalik pengalaman responden terhadap suatu fenomena.<sup>56</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipadu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang yang di temukan pada saat penelitian di lapangan.<sup>57</sup> Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan di biarkan terbuka untuk interpretasi. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang peran guru Bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku seks pranikah.

#### B Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir. Pemilihan sekolah ini karena permasalahan yang ditemukan sesuai dengan fenomena yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 15 April 2019.

<sup>56</sup> Ginda Rahmita Sari dan Subandi, *Jurnal Psikologi Akulturasi Psikologis Para Self-Initiated Expatriated*, (Yogyakarta; 2005) hlm. 15-16

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2010) hlm 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek peneliti ini adalah guru Bimbingan Konseling yang menangani Perilaku Seks Pranikah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir. Sedangkan objek penelitian ini adalah penanganan perilaku seksual pranikah siswa oleh guru Bimbingan Konseling.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk penyimpangan pergaulan siswa, pelaksanaan pembinaan pergaulan kepada siswa, pola penanganan guru BK dalam menangani masalah seksual pranikah, hasil perubahan sikap moral siswa setelah mendapatkan penanganan dari guru Bimbingan Konseling. Data ini diperoleh dengan metode *interview*, yang dalam pelaksanaannya ditujukan kepada : wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan Guru Bimbingan Konseling.

#### 2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam metode ini adalah *Quasi Participant Observation* atau observasi dengan partisipasi pura-pura, dimana peneliti masuk ke dalam dunia subjek (masuk ke dalam tim Bimbingan Konseling di sekolah), dengan demikian peneliti masih bisa mengamati secara langsung semua aktivitas dan fenomena-fenomena yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

timbul dalam lingkup obsevasi. Aspek yang akan diobservasi adalah tentang: bentuk perilaku seks pranikah dan penanganannya.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, leger, agenda.<sup>58</sup> dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life History*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, seketsa.<sup>59</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklarifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data penelitian menjadi bermakna. Kegiatan menganalisa data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul.<sup>60</sup> Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data hasil wawancara dipaparkan secara deskriptif apa adanya.

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis secara naratif.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm 88

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 72

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2012),



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan.
2. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.<sup>61</sup>

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 337-341

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir adalah berpegangan tangan, berkencan, berpacaran, bercumbu dan kontak seksual. Pacaran dilakukan oleh sebagian siswa di lingkungan sekolah saat kegiatan ekstrakurikuler dan les dimana pada saat-saat ini kurangnya pengawasan dari guru, sedangkan seks pranikah terjadi diluar sekolah.
2. Dalam penanganan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir, guru bimbingan konseling melakukan tindakan awal yaitu berupa pembinaan yang dilakukan dengan cara pendekatan personal dan pembelajaran klasikal. Di antaranya yaitu pemberian pengetahuan melalui ajaran agama terutama terkait akhlaqul karimah, membangun komunikasi dengan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang kondusif serta bekerja sama dengan *stakeholder* yang bertujuan untuk saling membantu mengawasi perilaku siswa di lingkungan sekolah.

### B Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada gurubimbingan konseling, peran guru BK dalam membantu siswa sangat dibutuhkan karena bisa jadi semakin lama akan semakin banyak bentuk penyimpangan siswa. Maka perlu adanya suatu kegiatan tambahan dalam upaya untuk membantu kendala yang dialami siswa. Guru BK juga bisa membentuk *peer group* di masing-masing kelas untuk mempermudah mendapatkan informasi. Setelah melakukan kegiatan hendaknya dilakukan monitoring yaitu berupa pengawasan dari kepala sekolah agar dapat diketahui hasil pelaksanaan dari program yang telah dijalankan. Serta hendaknya kegiatan yang dibuat oleh guru BK diperjelas dengan arah jangka panjang agar pencapaian dari tahun ketahun dapat dilihat dengan jelas.
  1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat terus mendukung setiap layanan bimbingan konseling baik dari segi tenaga, dana, sarana prasarana, dan lainnya agar dapat terselenggara dengan baik.
  2. Kepada peneliti selanjutnya semoga dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan yang bermanfaat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Angung Tri Haryanta, *Kamus Kebahasaan dan Kesastraan*, (Surakarta, PT. Aksarra Sinergi Media, 2012)
- Mari Darwis. *Metode Penelitian pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Pers. 2015
- Andayani dan Setiawan. *Perilaku Seksula Pranikah Terhadap Aborsi*. Jurnal Psikologi
- Diniaty, A. (2012). Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UIN Suska Riau). *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 11(2), 1-16.
- Aryani, *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*, (Jakarta: Salemba Medika, 2010)
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014)
- Boyke Dian Nugraha, *It's All About Sex*, ( jakarta, Bumi Aksara, 2010)
- Desmita, *psikologi perkembangan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008).
- Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung:Alfabeta, 2003)
- Endang Ertiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Fatri Kasim: *Dampak Perilaku Seks Beresiko Terhadap Kesehatan Reproduksi dan Upaya Penanganannya*. Jurnal Studi Pemuda Vol.3, No. 1, Mei 2014
- Randa Rahmita Sari dan Subandi, *Jurnal Psikologi Akulturasi Psikologis Para Self-Initiated Expariated*, (Yogyakarta; 2005)
- Hastuti Marlina, Buchari Lapau, Ezalina: *Perilaku Seksual Remaja SMA Negeri Se-Kota Pekanbaru Tahun 2012*, Jurnal kesehatan komunitas, vol. 2, no. 2. Mei 2013
- <http://ugm.ac.id/berita/551dr.soetjningsih:remaja.usia.15..18.tahun.banyak.lakuk.an.perilaku.seksual.pranikah>
- Jhon W.Santrock, *Adolescnce Perkembangan Remaja*, (Jakarta, Erlangga, 2003)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Jurnal hubungan antara pola asuh orang tua, *Gaster* vol. 10 No. 2 Agustus 2013
- Kathryn Geeldard, *Konseling Remaja intervensi Praktis bagi Remaja Beresiko*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012)
- Kontraan Agama, *Tuntutan Praktis Rumah Tangga Bahagia*, ( Sidoarjo Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Provinsi Jawa Timur, 2012
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Maifadewi, 2013, *Peran Guru Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja*, <https://www.google.co.id/amp/s/maiaeonnieu.wordpress.com/2013/06/09/peran-guru-dalam-menanggulangi-kenakalan-remaja/amps/> di unduh pada tanggal 21 Oktober 2018 pada jam 15.30.
- Muhammad Syarif As-Shawwaf, *ABG Islami*, (Bandung: Pusaka Hidayah, 2003)
- Nurhayati Et Al./Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, Juli 2017, 8(2)
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss, 2000)
- Puyitno dkk, *Panduan Umum Pelayanan bimbingan Konseling Berbasis kompetensi Sekolah Menengah Umum/Kejuruan, madrasah Aliyah dan Sederajat*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2002
- Pospa. *Hubungan Antara Intensitas Cinta dan Sikap Terhadap Pornografi dengan Perilaku Seksual Pada Dewasa Awal yang Berpacaran*. Skripsi
- Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak* : UIN-Malang Pers, 2009
- Riswani, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanabru, 2012).
- Samsul Munir Amin, *Bibingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010).
- Sarlito Sarwono W. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 2004)
- Sarlito W Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta, Rajawali Perss, 2016)
- Siti Musdan Mulia, "Islam dan Homoseksualitas; Membaca Ulang Pemahaman Islam", dalam *Jurnal Gandrung*, Vol.1, No.1, Juni 2010
- Soetijiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. (Jakarta: Saung Seto, 2008).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfab CV, 2013)

Shertina, *Pengantar Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008).

Samsu Yusuf dan Achmad Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling* . (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

Tim Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

Tahir, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada)

Yemi Andriandi, 2018, *Mengkhawatirkan aktivitas Asusila Siswa SMP di Grup Watsapp All Stars*, <http://www.pikiran-rakyar.com/jawabarat/2018/10/03/mengkhawatirkan-aktivitas-asusuila-siswa-smp-di-grup-wahtsapp-all-stars>.

Vika Widiastuti, 2018, *12 siswi si Satu SMP Hamil, Pengakuan Sekolah Berbeda dengan Temuan PKBI Lampung*, <http://video.tribunnews.com/view/62417/12-siswi-di-satu-smp-hamil-pengakuan-sekolah-berbeda-dengan-temuan-pkbi-lampung>.

W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

Yodik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, ( Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011)



# RPL

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

### FORMAT KLASIKAL TERJADWAL

#### I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMAN 1 Pekaitan
- B. Tahun Ajaran : 2015 – 2016, Semester II
- C. Sasaran Pelayanan : Seluruh Kelas
- D. Pelaksana : KM
- E. Pihak Terkait : Siswa, teman sebaya, dan guru mata pelajaran.

#### II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal :
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : Masing-masing kelas 2 (dua) JP (2 x 40 Menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang kelas masing-masing

#### III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema : 1. Tema : seks pranikah  
2. Subtema : Manfaat mempelajari bahaya seks pranikah
- B. Sumber Materi : Internet dan sumber lainnya

#### IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. **Pengembangan KES** : Agar siswa memahami pentingnya memahami pengertian seks dan bahaya seks pranikah sehingga siswa mampu menjadi insan yang lebih baik dan tidak terjerumus dalam seks pranikah.
- B. **Penanganan KES-T** : Untuk menghindarkan/menghilangkan siswa yang melakukan seks pranikah.

© Hak cipta N Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**V. METODE DAN TEKNIK**

**A. Jenis Layanan** : Layanan Informasi (Format Klasikal)

**B. Kegiatan Pendukung:**

**VI. SARANA**

- Media** : Beberapa bahan bacaan dalam lembaran atau tayangan dengan muatan materi yang perlu dipertanyakan.
- Perengkapan** : *Infocus* dan materi tayangannya.

**VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN**

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-Hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

**A. KES**

- 1. *Acuan* ( A ) : Perlunya siswa untuk memahami perilaku seks pranikah.
- 2. *Kompetensi* ( K ) : Siswa menguasai materi seks pranikah.
- 3. *Usaha* ( U ) : Siswa mempraktikkan apa-apa yang telah diterangkan atau didapat di kelas untuk dapat menjahui seks pranikah.
- 4. *Rasa* ( R ) : Bagaimana siswa merasa berkenaan tentang pahala dan dosa.
- 5. *Sungguh-sungguh* ( S ) : Kesungguhan siswa dalam menghindari perbuatan tercela berupa seks pranikah.

**B. KES-T**, yaitu terhindarkannya siswa dari sifat tidak baik sehingga dapat menjerumuskan siswa kepada dosa.

**C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah** :

Memohon ridho Tuhan untuk suksesnya siswa mempraktekkan perbuatan yang mendatangkan pahala dan menghindari perbuatan yang mendatangkan dosa secara baik dan tentu benar.

**VIII. LANGKAH KEGIATAN**

**A. LANGKAH PENGANTARAN**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran / pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul “Pahala dan dosa“.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
  - a) Dipahaminya oleh peserta didik mengenai pentingnya bertanya dalam proses pembelajaran.
  - b) Siswa dapat mempraktikkan keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran berkenaan dengan materi pahala dan dosa, sehingga memungkinkan siswa memperoleh beragam informasi baru yang penting bagi mereka.

#### B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa apakah ada penjelasan guru dalam proses pembelajaran di kelas yang tidak dipahami ?
2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan saja ?
3. Apa yang akan dilakukan siswa jika terdapat materi pembelajaran yang tidak dipahami ?
4. Bagaimana cara terhindar dari seks pranikah ?

#### C. LANGKAH PENAFSIRAN

Membahas kondisi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan, diantaranya:

1. Perlunya bertanya dan apa yang akan terjadi kalau mereka tidak mau dan tidak mampu bertanya.
2. Perlunya siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami dengan cara yang baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. LANGKAH PEMBINAAN**

1. Menampilkan bacaan (melalui *infocus* atau lembaran tertulis yang dibagikan) yang mengandung materi yang perlu dipertanyakan.
2. Meminta siswa membaca bahan yang ditampilkan itu (2-5 menit).
3. Mendorong siswa bertanya tentang materi bacaan tersebut.
4. Meminta respon siswa berkenaan dengan kegiatan mereka pada no. 1, 2, dan 3 di atas.
5. Menyampaikan dan menjelaskan kepada seluruh siswa secara berturut-turut tahapan bertanya dalam proses pembelajaran, yang meliputi:
  - a. Menyusun apa yang akan ditanyakan dalam bentuk pertanyaan (dalam bentuk kalimat tanya).
  - b. “Menghafal” dan memantapkan apa yang akan ditanyakan dengan kalimat tanya tersebut.
  - c. Mengangkat tangan ke atas sebagai tanda untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.
  - d. Apabila ditunjuk, siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru berdasarkan apa yang akan ditanyakan (yang ditulis itu) secara sopan dan jelas.
  - e. Selanjutnya, secara tertib dan tenang:
    - 1) Menunggu jawaban guru untuk pertanyaan yang diajukan.
    - 2) Memperhatikan (dan kalau perlu mencatat) dengan sebaik-baiknya jawaban yang diberikan oleh guru.
    - 3) Menunggu kesempatan dari guru untuk bertanya lagi.

Catatan : Kelima tahapan di atas dilakukan berkali-kali dengan menggunakan materi bacaan yang berbeda-beda, baik pada lembaran tertulis yang dibagikan ataupun ditayangkan secara elektronik.

## **E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

### **1. Penilaian Hasil**

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Apa yang mereka pikirkan tentang pentingnya memahami seks pranikah (Unsur A).
- b. *Merasa*: Bagaimana mereka merasa penting memiliki pengetahuan tentang seks pranikah (Unsur R).
- c. *Bersikap*: Bagaimana mereka akan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari seks pranikah (Unsur K).
- d. *Bertindak* : bagaimana mereka membiasakan diri untuk berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari (Unsur U).
- e. *Bertanggung Jawab*: Bagaimana mereka bersungguh-sungguh berusaha memahami materi pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dengan cara bertanya untuk hal-hal yang belum dipahami ( Unsur S)

## 2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

## 3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekaitan, Juli 2018  
Guru BK

KM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN /  
LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FORMAT KLASIKAL TERJADWAL**

**X IDENTITAS**

- F. Satuan Pendidikan** : SMAN 1 Pekaitan
- G. Tahun Ajaran** : 2015 – 2016, Semester II
- H. Sasaran Pelayanan** : Seluruh Kelas
- I. Pelaksana** : KM
- J. Pihak Terkait** : Siswa, teman sebaya, dan guru mata pelajaran.

**XI WAKTU DAN TEMPAT**

- E. Tanggal** :
- F. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- G. Volume Waktu (JP)** : Masing-masing kelas 2 (dua) JP (2 x 40 Menit)
- H. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang kelas masing-masing

**XII MATERI PEMBELAJARAN**

- C. Tema/Subtema** : 1. Tema : Pahala dan Dosa  
2. Subtema : Manfaat mempelajari pengertian pahala dan dosa
- D. Sumber Materi** : Internet dan sumber lainnya

Hak Cipta Dilindungi  
1. Dilarang meng  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## XII. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

**Pengembangan KES** : Agar siswa memahami pentingnya memahami antara dosa dan pahala dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa diharapkan dapat berbuat kebaikan terhadap sesama karena ada nilai pahala dari kebaikan itu.

**Pengembangan KES-T** : Untuk menghindarkan/menghilangkan anak yang Perbuat cela, perusak, nakal atau jahil terhadap temannya. Karena pahala itu adalah perbuatan kebaikan sedangkan dosa adalah konsekuensi dari keburukan yang terlaksana.

## XIII. METODE DAN TEKNIK

**C. Jenis Layanan** : Layanan Informasi (Format Klasikal)

**D. Kegiatan Pendukung:**

## XIV. SARANA

- A. Media : Beberapa bahan bacaan dalam lembaran atau tayangan dengan muatan materi yang perlu dipertanyakan.
- B. Perlengkapan : *Infocus* dan materi tayangannya.

## XV. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-Hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

### C. KES

1. *Acuan* ( A ) : Perlunya siswa untuk memahami pahala dan dosa agar siswa dapat berbuat kebaikan dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat..
2. *Kompetensi* ( K ) : Siswa menguasai antara pahala dan dosa.
3. *Usaha* ( U ) : Siswa mempraktikkan apa-apa yang telah diterangkan atau didapat di kelas untuk dapat berbuat kebaikan, karena berbuat kebaikan adalah bernilai pahala dan jika berbuat kejahatan adalah perbuatan keji serta berdosa.
4. *Rasa* ( R ) : Bagaimana siswa merasa berkenaan tentang pahala dan dosa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Sungguh-sungguh ( S )* : Kesungguhan siswa dalam mengaplikasikan perbuatan yang bernilai pahala dan menghindari perbuatan yang bernilai dosa sesuai tuntutan agama atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat.

**D. KES-T**, yaitu terhindarkannya siswa dari sifat tidak baik sehingga dapat menjerumuskan siswa kepada dosa.

**C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah** :

Memohon ridho Tuhan untuk suksesnya siswa mempraktekkan perbuatan yang mendatangkan pahala dan menghindari perbuatan yang mendatangkan dosa secara baik dan tentu benar.

## LANGKAH KEGIATAN

### F. LANGKAH PENGANTARAN

6. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
7. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
8. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran / pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
9. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul “Pahala dan dosa”.
10. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
  - a) Dipahaminya oleh peserta didik mengenai pentingnya bertanya dalam proses pembelajaran.
  - b) Siswa dapat mempraktikkan keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran berkenaan dengan materi pahala dan dosa, sehingga memungkinkan siswa memperoleh beragam informasi baru yang penting bagi mereka.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **LANGKAH PENJAJAKAN**

5. Menanyakan kepada siswa apakah ada penjelasan guru dalam proses pembelajaran di kelas yang tidak dipahami ?
6. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan saja ?
7. Apa yang akan dilakukan siswa jika terdapat materi pembelajaran yang tidak dipahami ?
8. Bagaimana cara yang benar untuk memahami pahala dan dosa dalam kehidupan sehari-hari ?

### **H. LANGKAH PENAFSIRAN**

Membahas kondisi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan, diantaranya:

3. Perlunya bertanya dan apa yang akan terjadi kalau mereka tidak mau dan tidak mampu bertanya.
4. Perlunya siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami dengan cara yang baik.

### **I. LANGKAH PEMBINAAN**

6. Menampilkan bacaan (melalui *infocus* atau lembaran tertulis yang dibagikan) yang mengandung materi yang perlu dipertanyakan.
7. Meminta siswa membaca bahan yang ditampilkan itu (2-5 menit).
8. Mendorong siswa bertanya tentang materi bacaan tersebut.
9. Meminta respon siswa berkenaan dengan kegiatan mereka pada no. 1, 2, dan 3 di atas.
10. Menyampaikan dan menjelaskan kepada seluruh siswa secara berturut-turut tahapan bertanya dalam proses pembelajaran, yang meliputi:
  - f. Menyusun apa yang akan ditanyakan dalam bentuk pertanyaan (dalam bentuk kalimat tanya).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. “Menghafal” dan memantapkan apa yang akan ditanyakan dengan kalimat tanya tersebut.
- h. Mengangkat tangan ke atas sebagai tanda untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.
- i. Apabila ditunjuk, siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru berdasarkan apa yang akan ditanyakan (yang ditulis itu) secara sopan dan jelas.
- j. Selanjutnya, secara tertib dan tenang:
  - 4) Menunggu jawaban guru untuk pertanyaan yang diajukan.
  - 5) Memperhatikan (dan kalau perlu mencatat) dengan sebaik-baiknya jawaban yang diberikan oleh guru.
  - 6) Menunggu kesempatan dari guru untuk bertanya lagi.

Catatan : Kelima tahapan di atas dilakukan berkali-kali dengan menggunakan materi bacaan yang berbeda-beda, baik pada lembaran tertulis yang dibagikan ataupun ditayangkan secara elektronik.

## J. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### 4. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- f. *Berfikir*: Apa yang mereka pikirkan tentang pentingnya perbuatan pahala dan dosa (Unsur A).
- g. *Merasa*: Bagaimana mereka merasa dengan dimilikinya keterampilan atau pemahanan yang benar tentang perbuatan pahala dan dosa (Unsur R).
- h. *Bersikap*: Bagaimana mereka akan mempraktikkan bagaimana perbuatan pahala dengan benar di dalam kehidupan sehari-hari serta menghindari perbuatan yang mendatangkan dosa (Unsur K).
- i. *Bertindak* : bagaimana mereka membiasakan diri untuk berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari (Unsur U).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. *Bertanggung Jawab*: Bagaimana mereka bersungguh-sungguh berusaha memahami materi pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dengan cara bertanya untuk hal-hal yang belum dipahami ( Unsur S)

**5. Penilaian Proses**

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

**6. LAPELPROG dan Tindak Lanjut**

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekaitan, Juli 2019  
Guru BK

KM

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

### FORMAT KLASIKAL TERJADWAL

#### I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMAN 1 Pekaitan  
B. Tahun Ajaran : 2017 – 2018  
C. Sasaran Pelayanan : Kelas  
D. Pelaksana : KM  
E. Pihak Terkait : Siswa dan guru Bk

#### II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal :  
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai Jadwal  
C. Volume Waktu (JP) : 1 x 45 Menit  
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang kelas

#### III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema :  
1. Tema : Tata karma pergaulan  
2. Subtema : Pengertian, prinsip dan jenis tata karma pergaulan  
B. Sumber Materi : Buku yang berkenaan dengan materi yang diberikan

#### IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar mengetahui tata karma pergaulan  
B. Penanganan KES-T : Agar menghindari pergaulan yang salah



## V. METODE DAN TEKNIK

- A. **Jenis Layanan** : Layanan Informasi  
 B. **Jenis Bimbingan** : Bimbingan Sosial

## VI. SARANA

- A. **Media** : Papantulis, Infokus, dll  
 B. **Perlengkapan** : Buku yang berhubungan dengan tata krama

## VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

### A. KES

1. *Acuan* ( A ) : Kegiatan belajar yang berkaitan tata krama
2. *Kompetensi*(k) : Memiliki pemahaman tentang tata krama pergaulan
3. *Usaha* ( U ) : Keinginan untuk lebih memahami tata krama
4. *Rasa* ( R ) : Berperasaan positif dan tidak negative
5. *Sungguh-sungguh*(s): Kesungguhan dalam kehendak untuk lebih berhati-hati dalam bergaul

### B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal :

1. Pergaulan yang salah dalam sehari-hari

### C. **Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah** :

Memohon ridho Tuhan untuk sukses nya siswa menjauhi pacaran

## VIII. LANGKAH KEGIATAN

### A. **LANGKAH PENGANTARAN**

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.

4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul “**Tata Krama Pergaulan**”
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
  - a. Tujuan materi adalah untuk dapat mengetahui tata karma
  - b. memahami bahwa adanya tata karma dalam pergaulan

**B. LANGKAH PENJAJAKAN**

1. Menanyakan kepada siswa tentang apa itu tata karma
2. Meminta respon siswa tentang apa itu pergaulan
3. Meminta siswa mengemukakan bagaimana bergaul yang baik
4. Memberikan ulasan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan masukan/ respon/ pengalaman siswa untuk nomor 1, 2, dan 3 di atas.

**C. LANGKAH PENAFSIRAN**

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Siswa di beri kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi **Tata Krama Pergaulan** yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.

**D. LANGKAH PEMBINAAN**

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui strategi transformatif dengan dinamika BMB3:

1. Peserta didik di minta untuk mengemukakan pengertian Tata krama
2. Membahas tentang:
  - a. Pengertian tata krama
  - b. Prinsip-prinsip tata krama
  - c. Jenis-jenis tata krama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Materi bahasan tersebut dicarikan AKURS-nya.
4. Peserta didik ditugaskan untuk membicarakan materi “**Tata Krama Pergaulan**”

**E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

**1. Penilaian Hasil**

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan(secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*:Bagaimana pentingnya mengetahui apa itu tata krama( Unsur A )
- b. *Merasa*:Mengikut sertakan pemahaman tentang tata krama(Unsur R)
- c. *Bersikap/bertindak*:Kemampuan memahami dengan sebaik-baiknya tentang tata karma pergaulan(Unsur U dan K).
- d. *BertanggungJawab*:Bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan memahami tentang tata karma pergaulan ( Unsur S)

**2. Penilaian Proses**

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

**3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut**

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaianhasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekaitan

Guru BK atau Konselor

KM

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Komponen	Layanan Dasar
Bidang Layanan	Social
Topik / Tema Layanan	Kids Zaman Now
Fungsi Layanan	Pemahaman
Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat memahami dan mengetahui bagaimana perkembangan kids zaman now
Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami realita kids zaman now
Sasaran Layanan	kelas 10
Materi Layanan	1. Video realita kids zaman now
Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
Sumber Materi	1. Video kids zaman now
Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
Media / Alat	LCD, Power Point kids zaman now
Pelaksanaan	
Tahap	Uraian Kegiatan
1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuka dengan salam dan berdoa</li> <li>Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking)</li> <li>Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling</li> <li>Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</li> </ol>
2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab</li> <li>Guru BK menayangkan video kids zaman now</li> </ol>
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan</li> <li>Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya</li> <li>Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</li> <li>Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</li> </ol>
M Evaluasi	
1. Evaluasi Proses	<p style="text-align: center;">Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</li> <li>Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> </ol>

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK</p>	<p>2. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</li> </ol>
--	---	--

Lampiran : Uraian Materi

Kids Zaman Now ( Anak Zaman Sekarang )

Anak zaman sekarang adalah calon penerus generasi bangsa selanjutnya, negara ini akan maju apabila anak anak bangsa bisa bersaing dengan negara negara lain, semakin berkembangnya teknologi semakin besar pula dampak positif dan negatif. Apabila kita bisa memanfaatkannya maka itu bisa dijadikan senjata untuk kita indonesia yang negara berkembang beranjak menjadi negara maju. Tetapi apabila kita tidak bisa memfilter mana yang baik dan yang buruk bisa menyebabkan dampak negatif bagi bangsa ini, salah satu contohnya dampak positifnya media sosial , kita bisa berkomunikasi dengan mudah, hemat waktu dan biaya dengan orang lain dan juga bisa berkomunikasi tatap muka melalui media elektronik tersebut, dampak negatif, kita tidak bisa mengatur waktu menyebabkan kita lalai, melihat situs yang porno karna semua sudah tersedia di google. Anak zaman sekarang lebih cenderung mengikuti arus negatif dari perkembangan zaman, Perbedaan Perilaku antara anak zaman sekarang dan zaman dulu bisa dilihat dari dari etika dan moral, bagaimana berbicara kepada orang tua, cara memanfaatkan teknologi, cara mengatur waktu, cara berpakaian. Anak Sd sekarang sudah mengenal kasmaran, Smp Sudah Pacaran. Kurangnya pemahaman kepada anak anak sekarang menyebabkan lunturnya nilai norma timur yang kita anut seelama ini.

Pekaitan  
Guru BK atau Konselor

**LKS :**

1. Apa yang anda lakukan, kalau kids zaman now itu terjadi kepada diri anda sendiri atau orang terdekat anda ?

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Keadaan ruangan bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri I Rokan Hilir



Gambar 2. Proses wawancara

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Kondisi Lapangan Sekolah Menengah Atas Negeri I Rokan Hilir



Gambar 4. Data dan dokumen tasi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Rokan Hilir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Data dan dokumen tasi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Rokan Hilir



Gambar 6 . Kondisi Lapangan Sekolah Menengah Atas Negeri I Rokan Hilir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Belakang Kelas Sekolah Menengah Atas Negeri I Rokan Hilir



Nomor : Un.04/F.11.4/PP.00.9/15571/2017  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 04 Oktober 2017

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMA N 1 PEKAITAN  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: TYAS PUSPITA MARNI
NIM	: 11413202956
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2017
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.  
NIP. 19720828 200604 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5519/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 Maret 2019 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: TYAS PUSPITA MARNI
NIM	: 11413202956
Semester/Tahun	: X (Sepuluh) / 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENANGANAN PERILAKU SEKS PRANIKAH SISWA OLEH GURU BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI "X" ROKAN HILIR

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PEKAITAN KABUPATEN ROKAN HILIR

Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Maret 2019 s.d 29 Juni 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
 PEKANBARU

Pekanbaru, 10 APR 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/5100  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran :  
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala SMAN 1 Pakaitan Kab.  
 Rokan Hilir  
 di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/21213 Tanggal 4 April 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : TYAS PUSPITA MARNI  
 NIM : 114132029560  
 Program Studi : MENAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : PENANGANAN PRILAKU SEKS PRANIKAH SISWA OLEH GURU BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI X ROKAN HILIR

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 PEKAITAN KAB. ROKAN HILIR

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS



Tembusan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/19025/2017  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 19 Desember 2017

Kepada  
Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Tyas Puspita Marni  
NIM : 11413202956  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pelaksanaan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekaitan Rokan Hilir  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I

  
Dr. W. Kusnadi, M.Pd.  
NIP. 19671212 199503 1 001

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Tyas Puspita Marni**, lahir di Suak Temenggung pada tanggal 21 Agustus 1997, Anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri **Muhammad Nurul Aini** dengan **Martonah**. Penulis memulai pendidikan dimulai dari SDN 035 Suak Temenggung (lulus pada tahun 2008). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya yaitu SMPN 1 Bangko Pusako (lulus pada tahun 2011) dan melanjutkan pendidikan SMAN 2 Bangko Pusako ( lulus pada tahun 2014). Setelah menamatkan pendidikan di SMAN 2 Bangko Pusako, penulis melanjutkan Studi S1 Tahun 2014 Dengan Mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Di akhir masa perkuliahan, penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri X Rokan Hilir dengan judul **“Penanganan Perilaku Seks Pranikah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir”**. Akhirnya pad tanggal 03 Desember 2021, penulis dinyatakan lulus dengan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.